

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh data tentang peningkatan gerak dasar lari dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bola besar di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan.

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini di IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu April sampai bulan Juni tahun 2015.

#### **C. Metode dan desain Intervesi Tindakan**

##### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.<sup>1</sup> Secara terlebih terperinci

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* ( Jakarta: Bumi Aksa, 2009), p. 1. 3

penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>2</sup>

Menurut pengertian pengajaran, kelas bukan wujud ruangan, tetapi kelompok peserta didik yang sedang belajar.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan di lapangan terbuka bukan didalam kelas. Sebagai menurut pengertian pengajaran, kelas berarti jenjang pendidikan yang dialami oleh peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *classroom action research* (penelitian tindakan kelas).

## **2. Desain intervensi tindakan**

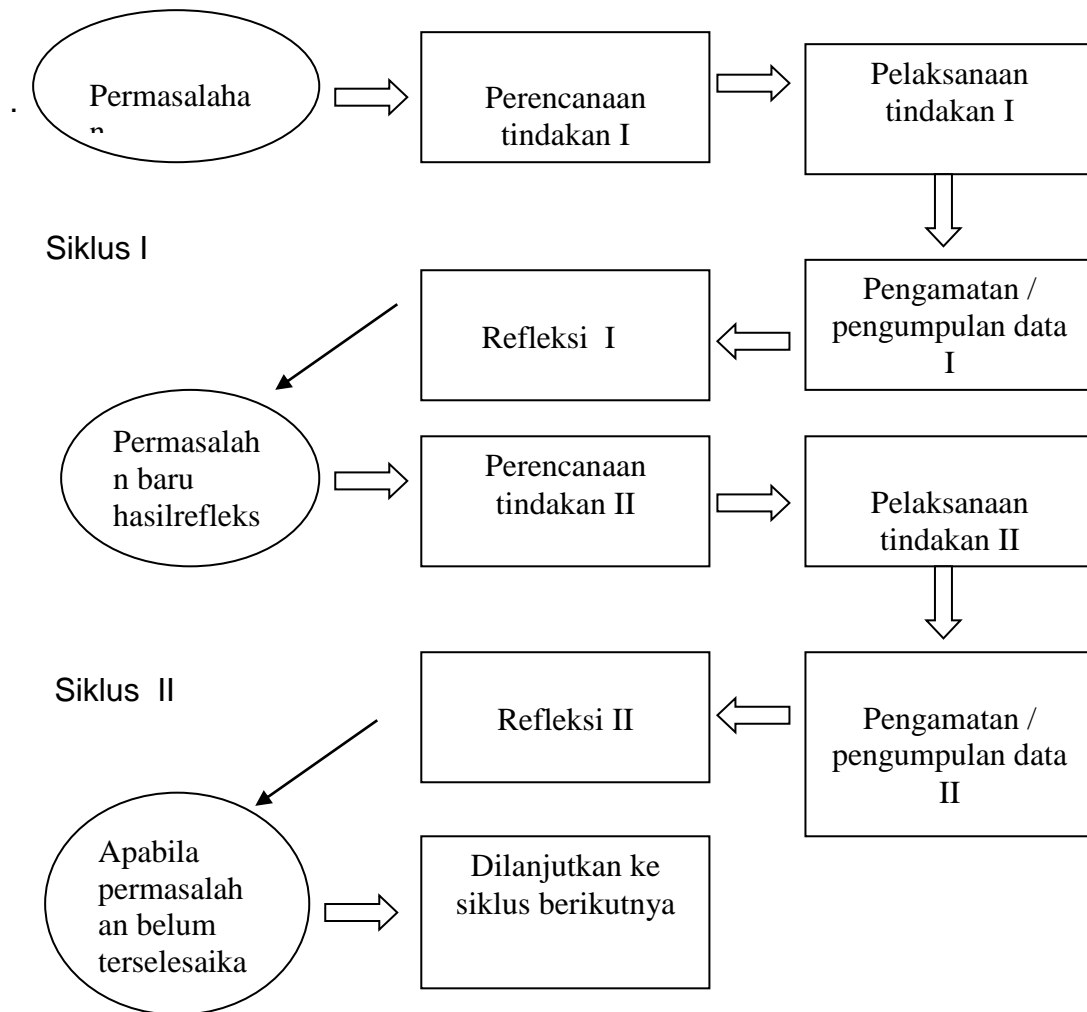
Desain intervensi tindakan rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, Suharjono, dan Supardi yang akan dilaksanakan terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang ada pada siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu (a) perencanaan

---

<sup>2</sup> I.G.A.K.Wardani, Kuswaya Whihardit, dan Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2006), p. 1. 3

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjo, dan Supardi, *loc. cit.*

( *planning*), (b) tindakan ( *action*), ( c) pengamatan ( *observing*), (d), refleksi ( *reflection* ) yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> *Ibid.*, p . 74

#### **D. Subjek/Partisipasi dalam penelitian**

Subjek dalam peneliti adalah siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan yang berjumlah 29 orang siswa terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 12 laki-laki. Adapun partisipasi dalam kegiatan PTK ini, kepala sekolah dan rekan sejawat yang merupakan guru di SDN Manggis 01 Pasar Setiabudi Jakarta selatan..

#### **E. Peran dan posisi peneliti dalam penelitian**

Peran penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membuat atau melakukan setiap perencanaan RPP, setiap siklus yang akan dilakukan dan membuat laporan, untuk itu sebelum mengadakan penelitian, penelitian melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan khususnya pembelajaran gerak dasar lari. Hasil dai pengamatan awal itu akan menjadi dasar bagi peneliti untk membuat rencana tindakan pada siklus pertama dengan bebrapa pihak lain yang terlibat di lapangan maupun dosen pemimbing.

Adapun posisi peneliti adalah sebagai pelaku pembelajaran sekaligus merefleksikan dalam penelitian ini.

## **F. Tahapan intervensi Tindakan**

Tahapan intervensi tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap perencanaan**

Tahap umum disusun berdasarkan permasalahan dalam penelitian sebagaimana dipaparkan dalam BAB I, yakni terkait dengan pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan yang menerapkan permainan bola besar. peneliti merencanakan pendekatan pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan menggunakan kurikulum Tingkat satuan pendidikan sebagai acuan.

Dalam tahapan perencanaan, peneliti membuat perencanaan program pembelajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan agar dalam pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan baik. Di dalam perencanaan tindakan yang dibuat oleh peneliti tertera waktu pelaksanaan, materi pokok, kegiatan, dan media yang digunakan selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tahap perencanaan setiap tindakan

Siklus	Waktu pelaksanaan	Materi pokok	kegiatan	Media
I	Pertemuan ke-1 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)	Gerak dasar lari	Pembelajaran dilakukan menggunakan bola besar Pembelajaran 1. Permainan bola jadi . 2. Permainan bola kena	Bola Pluit Stopwatch Kapur Net
	Pertemuan ke-2 2 x 35 menit (2 jam pembelajaran)	Gerak dasar lari	Pembelajaran dilakukan menggunakan bola besar Pembelajaran 1. Permainan bola lempar 2. Permainan bola voli tangkap	Bola cones Stopwatch Kapur Pluit

Siklus	Waktu pelaksanaan	Materi pokok	kegiatan	Media
II	Pertemuan ke-1 2 x 35 menit (2 jam pelajaran)	Gerak dasar lari	Pembelajaran dilakukan menggunakan bola besar Pembelajaran 1. Permainan bola jadi . 2. permainan bola kena	Bola Pluit Stopwatch Kapur Net

	Pertemuan ke-2 2 x 35 menit (2 jam pembelajaran)	Gerak dasar lari	Pembelajaran dilakukan menggunakan bola besar Pembelajaran 1. Permainan bola voli tangkap 2. Permainan bola lempar	Bola cones Stopwatch Kapur Pluit
--	--	------------------	---	---

## 2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai apa yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam setiap siklusnya. Apabila pelaksanaan siklus pertama belum memperoleh hasil yang diinginkan maka akan dilaksanakan siklus berikutnya sampai mendapat hasil yang sesuai dengan keinginan peneliti.

## 3. Tahap pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat yang dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Ketika guru melakukan tindakan tidak sempat menganalisis peristiwa yang terjadi dalam proses kegiatan. Oleh karena itu, pengamatan ini dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat dan mencatat semua tindakan yang telah direncanakan, kegiatan pembelajaran yang berlangsung, aksi dan reaksi baik sikap maupun tanggapan siswa.

Pada saat pelaksanaan tindakan, obsevasi mengamati pelaksanaan pembelajaran, perilaku atau sikap selama mengikuti pembelajaran dan pengamatan terhadap gerak dasar lari. Selain itu pengamat membuat catatan lapangan yang membuat kelebihan dan kurang dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

#### **4. Tahap refleksi**

Tahapan keempat ini peneliti dan obsevasi melakukan refleksi setelah tindakan selesai dilakukan. Tujuan adalah untuk menganalisis ketercapaian proses tindakan dan faktor penyebab tidak tercapai refleksi dilakukan antara peneliti dan teman sejawat sebagai obsevasi. Kekurangan-kekurangan dan faktor penyebab tidak tercapai suatu tindakan serta merumuskan sebelumnya dikatakan sebagai hasil refleksi untuk melanjutkan hasil refleksi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan pada siklus berikutnya. Refleksi dari tindakan dihentikan apabila hasilnya telah sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Kegiatan selanjutnya perencanaan tindakan yang difokuskan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang menerapkan permainan bola besar di kelas IV sekolah dasar. Setiap kegiatan akan ditandai dengan kegiatan refleksi berdasarkan hasil obsevasi atas implementasi tindakan guru terhadap siswa di kelas. Refleksi tersebut sebagai upaya perbaikan dari tindakan sebelumnya sehingga supaya meningkatkan



kemampuan siswa dalam menguasai bahan ajar pendidikan jasmani khususnya dalam gerak dasar lari.

### **G. Hasil intervensi yang Diharapkan**

Hasil intervensi tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan gerak dasar lari melalui permainan bola besar pada siswa pada siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Perubahan yang diharapkan dari peneliti ini adalah adanya peningkatan kemampuan gerak dasar lari melalui permainan bola besar. Dengan perolehan target yaitu 75% dari jumlah skor maksimal seluruh siswa dari setiap indikator dan deskriptor dalam peningkatan gerak dasar lari yang dirata-ratakan dari dua kali tindakan dalam setiap siklus.

### **H. Data dan sumber data**

#### **1. Data**

Data yang digunakan dalam peneliti tindakan kelas ini yaitu data yang merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat. Sebelumnya data hasil pemantauan pembelajaran permainan bola besar dan data penelitian merupakan data kemampuan gerak dasar lari yang diperoleh melalui tes perbuatan dalam gerak dasar lari.

## **2. Sumber data**

Sumber data dalam peneliti ini adalah peneliti, siswa-siswa kelas IV dan keseluruhan tindakan guru dan siswa di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan.

### **I. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data peneliti menggunakan cara (1) membuat catatan lapangan untuk mengumpulkan data variabel permainan bola besar, (2) observasi dengan lembar pengamatan untuk mengumpulkan data variable permainan bola besar dan meningkatkan gerak dasar lari, (3) mendokumentasikan kegiatan dengan foto untuk pelaksanaan permainan bola besar.

### **J. Instrumen penelitian**

Sesuai dengan jumlah variabel, maka peneliti ini menggunakan 2 (dua) instrument peneliti. Instrumen pertama yaitu observasi atau pengamatan untuk menjaring data hasil peningkatan gerak dasar lari. Instrumen kedua juga untuk menjaring data variabel permainan bola besar. Kedua instrumen peneliti disusun berdasarkan kisi-kisi yang diturun dari pengertian dan definisi konseptual dengan memperhatikan indikator-indikator dari teori yang ada.

## 1. Variabel hasil peningkatan gerak dasar lari

### a. Definisi konseptual

Gerak dasar lari adalah frekuensi langkah yang dipercepat kearah horozontal dengan meliputi pandangan, sikap tubuh atau badan, gerak lengan, gerak tungkai/kaki serta gerak koordinasi.

### b. Definisi operasional

Definisi operasional variabel hasil peningkatan gerak dasar lari adalah skor yang diperoleh siswa melalui pengamatan yang dilakukan peneliti dalam setiap siklus dengan menggunakan instrumen penilaian. kriteria baik mendapatkan skor 3. Cukup mendapatkan skor 2, dan kurang mendapatkan skor 1.

**Tabel 2. Kisi-kisi Gerak dasar lari**

No	Aspek	Deskripsi	Skor		
			1	2	3
1	Gerakan tungkai	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tungkai dilangkahkan secara vertikal</li> <li>- Tungkai yang satu tepat di depan tungkai yang lain</li> <li>- Tungkai didorong pada telapak tungkai bagian depan</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lutut di angkat ke atas secara bergantian</li> <li>- Tungkai yang dilangkahkan harus elastic</li> </ul>			
2	Gerakan lengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Lengan diayun berlawanan dengan gerak selaras dan lengan sejajar dengan pinggul serta sedikit menyilang ke badan.</li> <li>- Sikut ditekuk hingga 90% dan diayunkan</li> <li>- Jari tangan mengepal</li> </ul>			
3	Sikap/badan	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Posisi diayun menghadap ke depan dan agak condong ke depan.</li> <li>-Posisi tubuh sama seperti jalan biasa</li> </ul>			

4	Pandangan	-Menjaga kepala tetap tegak dengan pandangan lurus ke depan			
---	-----------	---	--	--	--

Kalau ya nilainya 3, kalau tidak nilainya 1.

## 2. Variabel Permainan Bola Besar

### a. Definisi konseptual

Permainan bola besar adalah salah satu bentuk permainan yang membantu guru untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari siswa yang memiliki komponen yakni: kegiatan yang peraturanya fleksibel (bebas), aktivitas gerak, lari berulang-ulang, variasi gerak, aktif dan semangat.

### b. Difinisi operasional

Permainan bola besar adalah skor hasil dari pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan. Di bawa ini adalah kisi-kisi dan lembar pengamatan instrumen gerak dasar lari dan permainan bola besar.

### c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur peningkatan gerak dasar lari yang menggunakan permainan Bola Besar dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi instrumen permainan bola besar**

No	ASPEK	PERNYATAAN
1	Fleksibel	1,2,3,4,5,6,11,12
2	Aktifitas gerak	9,10,15
3	Lari berulang-ulang	13,14
4	Variasi gerak	7,8,16,17
5	Aktif dan semangat	18,19,20

#### **K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Studi**

Untuk menguji tingkat keterpercayaan dan keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut, (1) Kredibilitas, item-item dalam instrumen yang digunakan peneliti merupakan penjabaran dari teori-teori yang terbaik, (2) Ketrebukaan, pengkajian data yang disusun peneliti disampaikan secara transparan, (3) Keakuratan, dalam pengisian data diperoleh informasi akurat, (4) Kelayakan, data yang digunakan peneliti sebelumnya telah dikonfirmasi terlebih dahulu kepada para ahli dalam hal ini dosen pendidikan jasmani (dosen pembimbing).

## **L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

### **1. Analisis data**

Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, catatan hasil observasi atau pengamatan, dan catatan hasil dokumentasi kemudian disusun dalam bentuk narasi menjadi deskripsi penelitian. Hasil dari setiap siklus dituangkan dalam presentasi agar dapat membandingkan ada tindakanya peningkatan dalam setiap siklus yang dilaksanakan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini, sebab menganalisis berarti mengidentifikasi dan mengetahui keberhasilan peneliti. setelah data analisis, peneliti dan observasi atau pengamat akan menginterpretasi hasil analisis.

### **2. Interpretasi Hasil Analisis**

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hasil data akan ditampulkan melalui tampilan diagram batang, berdasarkan diagram batang tersebut akan terlihat hasil presentasi yang diperoleh setiap siklus.

## **M. Tindak Lanjut atau Pengembangan Perencanaan Tindakan**

Dalam mengamati siswa dalam setiap siklus bias memiliki kekurangan dan kelenihan yang dapat diperbaiki dan dipertahankan. Perencanaan tindakan lanjut yang akan dilakukan selanjutnya adalah

melakukan siklus berikutnya dengan menggunakan refleksi dari siklus I sebagai acuannya. Hal ini dilakukan jika tidak ada perubahan atau tidak mencapai target pada penerapan permainan bola besar dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan gerak dasar lari siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta selatan.